

p19

by Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur

Submission date: 22-Feb-2023 09:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2020068720

File name: 9336-28384-1-PB.pdf (250.25K)

Word count: 3217

Character count: 19622

ANALISIS PENERIMAAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI E-LEARNING MENGGUNAKAN PENDEKATAN PARTIAL LEAST SQUARE (Studi Kasus: Universitas Katolik Widya Karya Malang)

Fransiskus Xaverius Agung Perkasa Jampur¹, Vinno Christmantara²

^{1,2} Fakultas Teknik/Prodi D3 Sistem Informasi, Universitas Katolik Widya Karya Malang
e-mail: agungprakasa@widyakarya.ac.id, vinno@widyakarya.ac.id

Abstrak

Bentuk pembelajaran pada era Teknologi Informasi dituntut untuk fleksibel dan dapat diakses dengan mudah baik mahasiswa maupun dosen. Universitas Katolik Widya Karya Malang telah memiliki sistem pembelajaran *online* yaitu *e-learning* yang dikembangkan pada 2018, namun baru empat jurusan/program studi dari sembilan yang menggunakan-nya dalam kegiatan belajar mengajar, jumlah kelas-nya pun masih sangat sedikit, sehingga perlu dilakukan penelitian akan tingkat penerimaan sistem pembelajaran oleh pengguna. Metode yang digunakan merupakan bagian dari *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel *Perceived ease of use* (PEU) terhadap *Perceived usefulness* (PU), pengaruh variabel *Perceived ease of use* dan *Perceived usefulness* terhadap *Attitude Toward Using* (ATU) yang diterapkan pada pengguna *e-learning*. Alat pengukuran hipotesis yang digunakan yaitu analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Dari hasil penelitian diperoleh bahwa variabel *Perceived ease of use* berpengaruh signifikan terhadap variabel *Perceived usefulness*, variabel *Perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using*, dan variabel *Perceived usefulness* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using*.

Kata kunci: penerimaan pembelajaran, *e-learning*, *Partial Least Square*

Abstract

A form of learning in the era of Information Technology required for flexible and can be easily accessed by students and lecturers. Catholic university Widya Karya Malang already had a system of online learning namely e-learning developed in 2018, but only four from nine department/program of studies that used teaching and learning activities, the number of class still very little, So it needs to be done the research on the acceptance of learning system by user. The method used is part of the Technology Acceptance Model (TAM) to determine the influence of variables Perceived ease of use (PEU) on Perceived usefulness (PU), the influence of the variable Perceived ease of use and Perceived usefulness on Attitude Toward Using (ATU) is applied to the users of e-learning. Measurement tools the hypothesis used is the analysis of Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square approach (PLS). From the results obtained that the variable Perceived ease of use significant with the variable Perceived usefulness, variables Perceived ease of use has no significant effect on the variables Attitude Toward Using, and the variable Perceived usefulness has no significant effect on the variables Attitude Toward Using.

Keywords: acceptance of learning, *e-learning*, *Partial Least Square*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pendidikan tinggi merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan, bukan hanya sekedar kesiapan sistem yang mendukung tetapi kesiapan mental pengguna baik mahasiswa dan dosen untuk mau menggunakannya agar sistem pembelajaran tersebut berjalan beriringan dan optimal. Sistem *e-learning* dipandang sebagai sebuah paradigma baru dalam dunia pendidikan, sehingga rentan terhadap potensi kegagalan bila tidak dipersiapkan dengan baik [1]. Unika Widya Karya Malang telah memiliki sistem pembelajaran *e-learning* yang dapat diakses pada alamat

url.elearning.ukwk.ac.id yang dikelola mandiri oleh unit Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi mulai tahun 2018 dalam rangka mendukung metode pembelajaran yang diterapkan saat ini yaitu *student center learning* (SCL) dimana fokus utama adalah *student* (mahasiswa) sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran. Penggunaan *e-learning* ini sangat mendukung metode pembelajaran SCL karena kaya akan fitur-fitur seperti, kemudahan dalam mengakses sumber materi matakuliah elektronik, tautan video tutorial dengan *embedded youtube*, melakukan diskusi kelas, mengunggah dan pengerjaan tugas-tugas secara daring, pemberian nilai dan komentar tugas, mengadakan kuis maupun ujian dan kemudahan dalam memberikan umpan balik kepada mahasiswa menjadi daya tarik sistem pembelajaran ini. Selama satu tahun berjalan dari sembilan Program Studi yang ada di kampus baru beberapa Prodi saja yang menggunakan sistem *e-learning* ini yaitu Jurusan Akuntansi, Teknik Mesin, Teknik Sipil dan Prodi Sistem Informasi dengan jumlah total 66 *courses*/matakuliah, padahal telah dilakukan sosialisasi dan pelatihan baik kepada mahasiswa maupun dosen. Dari jumlah *courses* yang ada berdasarkan penelusuran ternyata hanya ada 34 *courses* yang benar-benar digunakan sebagai bagian proses belajar mengajar. Keberagaman fitur *e-learning* yang tersedia juga belum banyak diterapkan, karena sebagian besar *courses* hanya digunakan untuk unduh materi ajar perkuliahan dan pengumpulan tugas.

Dari fakta tersebut maka peneliti merasa perlu mengetahui pengukuran terhadap tingkat penerimaan sistem oleh pengguna, baik dosen maupun mahasiswa Universitas Katolik Widya Karya Malang sehingga mampu menjadi tolak ukur untuk menilai penerimaan suatu teknologi bagi pengguna [2]. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang terukur kepada pihak berwenang tentang faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan *e-learning* oleh pengguna sehingga sistem ini mampu meningkatkan mutu pembelajaran dan dapat diketahui pula bagaimana respon pengguna dengan kehadiran teknologi informasi dalam kegiatan akademik di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data berupa informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan bersifat eksploratoris. Penelitian eksploratoris adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel yang mempengaruhi hipotesis [3]. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dan dosen yang pernah menggunakan sistem *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar minimal satu semester. Untuk menentukan jumlah sample yang akan diteliti digunakan *simple random sampling*, yaitu teknik untuk mendapatkan *sample* yang langsung dilakukan pada unit sampling [4]. Untuk pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang menggunakan skala likert mulai dari yang paling negatif ke positif untuk menganalisa variabel penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dalam *Technology acceptance model* (TAM) yang pertama kali diperkenalkan oleh Fred D Davis [5] [6] yaitu Variabel *Perceived Ease of Use* adalah persepsi yang menjelaskan tentang tingkatan sejauh mana pengguna dapat percaya bahwa dengan menggunakan sebuah teknologi akan meningkatkan kinerjanya [6]. Variabel ini merupakan variabel eksogen yang terdiri dari tiga indikator yaitu fleksibilitas, kemudahan dipelajari dan dipahami, dan kemudahan penggunaan. Variabel endogen dalam penelitian ini yakni *Perceived Usefulness* yaitu persepsi yang menjelaskan tentang sejauh mana seseorang dapat percaya bahwa dengan

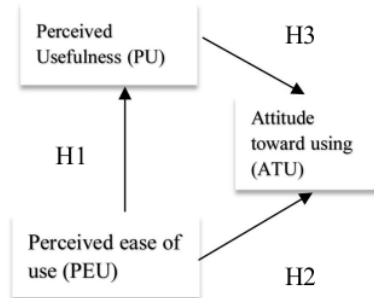
menggunakan sebuah teknologi akan bebas dari usaha apapun [6], yang memiliki definisi operasional yaitu menambah efektifitas dari pekerjaan yang dilakukan, meningkatkan kinerja dan meningkatkan efisiensi. Variabel endogen berikutnya adalah *Attitude Toward Using* yang merupakan sikap terhadap penggunaan merupakan kecenderungan tanggapan awal atas kondisi yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan pada suatu objek tertentu [2]. Definisi operasional variabel ini terdiri dari keuntungan yang diterima, perasaan menolak, serta perasaan ketika menggunakan sistem informasi.

Dalam penelitian ini pengujian validitas kuesioner dilakukan pertama-tama dengan melakukan uji validitas konvergen. Suatu korelasi dapat dikatakan validitas konvergen apabila memiliki nilai loading lebih dari 0,5 [7]. Berikutnya pada indikator variabel selain uji validitas konvergen perlu dilakukan pula pengujian validitas diskriminan dengan membandingkan nilai yang diperoleh pada tabel *cross loading*.

Langkah selanjutnya yaitu pengujian reliabilitas kuesioner, suatu variabel dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *composit reliability* lebih besar dari 0,7 [8].

Teknik Analisa data menggunakan pengukuran multivariat *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *software Smart Partial Least Square* (PLS) dimana metode alternatif ini mampu mengolah data dengan ukuran sample yang kecil [9]. Dalam analisa data memiliki tahapan yaitu; merancang model struktural (*Inner Model*) dan diagram jalur, merancang model pengukuran (*Outer Model*), Analisa hasil *outer model* (*Convergent validity, Discriminant validity, AVE, dan composit reliability*), dan analisa hasil *R-square*.

Kerangka dalam penelitian digambarkan seperti Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis dalam penelitian yaitu:

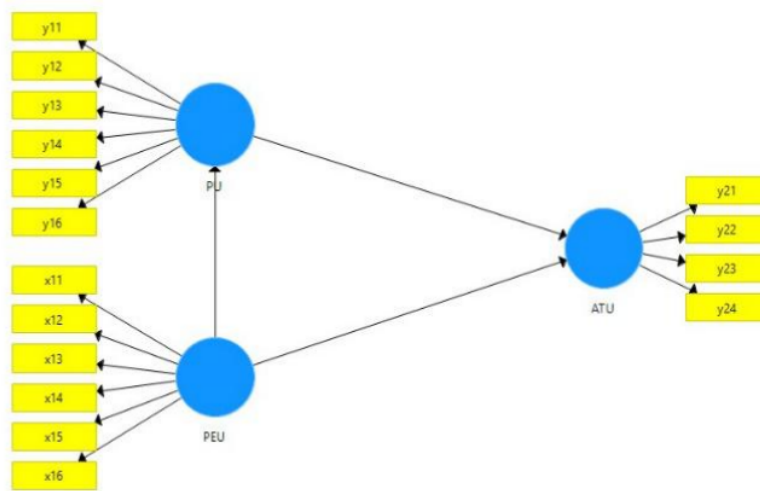
H1 : *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Perceived usefulness* yang diterapkan pada pengguna *e-learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

H2 : *Perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* yang diterapkan pada pengguna *e-learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

H3 : *Perceived usefulness* berpengaruh positif terhadap *Attitude Toward Using* yang diterapkan pada pengguna *e-learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, didapati jumlah responden yang terlibat berjumlah 42 responden yang terdiri dari mahasiswa dan dosen yang pernah menggunakan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar di lingkungan Unika Widya Karya Malang. Profil responden tersebut yaitu mahasiswa sebesar 83,3% dan dosen sebesar 16,7%. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)* dengan *software* yang digunakan yaitu *SmartPLS 3.0* dimana diagram model yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Jalur Permodelan

Pada gambar 2 terdapat tiga konstruk dengan indikatornya yang menggambarkan hubungan antar variabel laten didasarkan pada hipotesis penelitian. Detail konstruk beserta dengan indikator dijelaskan pada tabel dibawah ini

Tabel 1. Konstruk dan Indikator

Konstruk	Nama Indikator
<i>Perceived Ease of Use</i> (PEU)	X1. Mudah Dipelajari
	X2. Mudah Dipahami
	X3. Mudah Sehingga Mahir
	X4. Mudah Digunakan
	X5. Mudah Dikendalikan
	X6. Mudah Diingat
<i>Perceived Usefulness</i> (PU)	Y1. Lebih Cepat
	Y2. Meningkatkan Kinerja
	Y3. Meningkatkan Produktifitas

Konstruk	Nama Indikator
<i>Attitude Toward Using (ATU)</i>	Y4. Meningkatkan Efektifitas
	Y5. Lebih Mudah
	Y6. Bermanfaat
	Y7. Rasa Senang
	Y8. Menikmati
	Y9. Rasa Bosan
	Y10. Tidak Suka

3.1. Uji Validitas Konvergen

Dari hasil pengujian menggunakan *software* SmartPLS 3.0 diperoleh hasil *Outer Loading* yang tampak pada Tabel 2 sebagai berikut

Tabel 2. Hasil *Outer Loading*

	ATU (Y2)	PEU (X1)	PU(Y1)
x11		0,791	
x12		0,788	
x13		0,578	
x14		0,690	
x15		0,608	
x16		0,841	
y11			0,763
y12			0,860
y13			0,822
y14			0,889
y15			0,831
y16			0,896
y21	0,706		
y22	0,833		
y23	0,672		
y24	0,678		

Hasil analisa diatas dapat dilihat besaran nilai loading lebih dari 0,5 sehingga dapat dikatakan indikator yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan valid.

3.2. Uji *Discriminant Validity*

Pada indikator variabel selain dilakukan uji validitas konvergen perlu dilakukan pula pengujian validitas diskriminan dengan membandingkan nilai yang diperoleh pada tabel *cross loading*. Indikator yang diuji dinyatakan valid jika nilai *loading* tertinggi pada konstruk yang dituju dibandingkan dengan besaran nilai konstruk *loading* lain. Hasil analisa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil *Cross Loading*

	ATU	PEU	PU
x11	0,248	0,791	0,706
x12	0,417	0,788	0,649

	ATU	PEU	PU
x13	0,139	0,578	0,421
x14	0,137	0,690	0,442
x15	0,177	0,608	0,477
x16	0,458	0,841	0,708
y11	0,170	0,534	0,763
y12	0,404	0,694	0,860
y13	0,324	0,659	0,822
y14	0,399	0,740	0,889
y15	0,433	0,703	0,831
y16	0,388	0,736	0,896
y21	0,706	0,353	0,321
y22	0,833	0,379	0,328
y23	0,672	0,235	0,331
y24	0,678	0,117	0,249

Dari hasil Tabel 3. dapat dilihat besaran nilai konstruk variabel yang dituju lebih besar dari variabel lain sehingga dapat dikatakan valid.

3.3. Uji Reliabilitas

Hasil diperoleh dari perhitungan menggunakan *software* SmartPLS didapatkan besaran nilai *Construct Reliability* and *Validity* yang terangkum dalam Tabel 4.

Tabel 4. *Construct Reliability and Validity*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
ATU	0,703	0,815	0,526
PEU	0,817	0,866	0,522
PU	0,919	0,937	0,714

Berdasarkan Tabel 4 diketahui besaran nilai *Cronbach's Alpha* dan *composit reliability* untuk seluruh variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini memiliki lebih besar dari 0,7 sehingga dapat dikatakan seluruh variabel laten reliabel.

3.4. Evaluasi Model Struktural

Langkah selanjutnya adalah pengujian R^2 , menurut [7] nilai R^2 adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. Nilai R^2 sebesar 0,67 mengindikasikan model dalam kategori kuat, 0,33 model dalam kategori moderat, sedangkan 0,19 dalam kategori lemah. Hasil pengujian nilai R^2 pada konstruk endogen nampak pada Tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. *Output* perhitungan R^2

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
ATU	0,191	0,150
PU	0,654	0,646

Dari Tabel 5 diketahui besaran nilai $R1^2$ sebesar 0,654 mengindikasikan bahwa model dalam kategori kuat, variabel laten *Perceived usefulness* dijelaskan dengan baik oleh *Perceived ease of use* sebesar 65% sedangkan 35% oleh faktor variabel lain diluar variabel yang diteliti. Sedangkan nilai $R2^2$ sebesar 0,191 dimana *Attitude Toward Using* tidak mampu dijelaskan dengan baik oleh *Perceived usefulness* yakni sebesar 19% sedangkan 81% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian yang berarti model dikatakan lemah.

Setelah itu untuk mengetahui pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen maka diperlukan uji signifikansi. Dalam pendekatan menggunakan PLS dilakukan proses *bootstrapping* dengan *software* SmartPLS. Hasil penghitungan disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Path Coefficients

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistics (O/STDEV)</i>	<i>P Values</i>
PEU -> ATU	0,143	0,199	0,437	0,326	0,744
PEU -> PU	0,809	0,826	0,041	19,675	0,000
PU -> ATU	0,314	0,295	0,392	0,802	0,423

3.5. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan uji t dari model struktur untuk tingkat kepercayaan 95% dengan α sebesar 0,05 derajat kebebasan (df)=n-2 dimana n = 42 maka diperoleh besaran 2,021. Nilai koefisien dikatakan signifikan bila nilai t hitung > t tabel. Pengujian hipotesis untuk masing-masing hubungan variabel laten dalam penelitian ini yaitu, pengujian variabel *Perceived ease of use* (X1) berpengaruh positif terhadap variabel *Perceived usefulness* (Y1). Dari hasil pengolahan didapat nilai t untuk variabel PEU terhadap variabel PU sebesar 19,675 dimana nilai tersebut lebih dari nilai t tabel 2,021. Nilai original sampel sebesar 0,808, hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel *Perceived ease of use* (PEU) terhadap variabel *Perceived usefulness* (PU) adalah positif. Dengan demikian H_{11} diterima dan H_{01} ditolak, artinya variabel PEU berpengaruh signifikan terhadap variabel PU pada pengguna *e-learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Berikutnya adalah pengujian variabel *Perceived ease of use* (X1) berpengaruh positif terhadap variabel *Attitude Toward Using* (Y2). Nilai t untuk variabel PEU terhadap variabel ATU sebesar 0,326 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,021. Nilai original sampel sebesar 0,143 yang menunjukkan bahwa hubungan variabel *Perceived ease of use* (PEU) terhadap variabel *Attitude Toward Using* (ATU) adalah tidak signifikan. Dengan demikian H_{12} ditolak dan H_{02} diterima, artinya variabel PEU tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ATU pada pengguna *e-learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Pengujian variabel *Perceived usefulness* (Y1) berpengaruh positif terhadap variabel *Attitude Toward Using* (Y2). Nilai t untuk variabel PU terhadap variabel ATU sebesar 0,802 dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 2,021. Nilai original sampel sebesar 0,314 yang menunjukkan bahwa hubungan variabel *Perceived usefulness* (PU) terhadap variabel *Attitude Toward Using* (ATU) adalah negatif. Dengan demikian H_{13} ditolak dan H_{03} diterima, artinya variabel PU tidak berpengaruh signifikan

terhadap variabel ATU pada pengguna *e-learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Dari hasil pengolahan dengan metode SEM PLS menunjukkan bahwa variabel *Perceived ease of use* (X1) berpengaruh positif terhadap variabel *Perceived usefulness* (Y1) pada pengguna *e-learning* di Universitas Katolik Widya Karya Malang. Gambaran tersebut ditunjukkan dengan besaran nilai *mean* sebesar 0,826 artinya pengguna merasa dengan adanya sistem *e-learning* proses pembelajaran menjadi lebih cepat, dapat meningkatkan kinerja, mampu meningkatkan produktifitas, dengan *e-learning* juga meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menjadi lebih mudah, dan memiliki asas manfaat yang besar dalam kegiatan belajar mengajar.

Hasil berbeda diketahui bahwa variabel *Perceived ease of use* (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel *Attitude Toward Using* (Y2) yang ditunjukkan dengan besaran nilai *mean* 0,199 yang berarti meskipun berbagai kemudahan sistem *e-learning* tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap responden untuk menggunakan sistem ini dalam kegiatan belajar mengajar di Universitas Katolik Widya Karya Malang.

Begitupula dengan hasil variabel *Perceived usefulness* (Y1) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Attitude Toward Using* (Y2) dimana besaran nilai *mean* 0,295 yang berarti meskipun dengan menggunakan sistem *e-learning* dapat mempercepat dalam menemukan materi perkuliahan, meningkatkan kinerja belajar mahasiswa, lalu meningkatkan produktifitas dalam perkuliahan, dan meningkatkan keefektifan cara belajar mengajar namun tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap responden untuk menggunakan sistem ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan dengan kemudahan dalam mempelajari sistem *e-learning*, kemudahan memahami fitur-fitur yang disediakan, kemudahan penggunaan, dan kemudahan untuk diingat mendorong *Perceived usefulness* pengguna *e-learning* di Unika Widya Karya Malang. Sedangkan dengan unsur-unsur dalam variabel kegunaan seperti lebih cepat dalam akses bahan ajar perkuliahan, mampu meningkatkan kinerja, meningkatkan produktifitas dan efektifitas, mudah dalam mengerjakan atau mengumpulkan tugas-tugas perkuliahan, dan secara keseluruhan sistem *e-learning* bermanfaat bagi perkuliahan ternyata tidak mempengaruhi responden di Unika Widya Karya Malang untuk menyukai menggunakan *e-learning* dalam kegiatan belajar mengajar.

Peneliti memberikan saran yaitu dalam penelitian ini variabel *Perceived usefulness* dan *Perceived ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Attitude Toward Using* pengguna *e-learning*, terdapat prosentase sebesar hanya 81% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian sehingga untuk penelitian kedepan dapat mempertimbangkan memasukan faktor tersebut kedalam rancangan penelitian.

REFERENSI

- [1] I. M. Suarta dan I. K. Suwintana, "The Influence of e-learning Characteristic and Basic ICT Competencies to Actual Usage of e-learning: A Path Diagram Model," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 11, pp. 59-67, 2015.
- [2] F. S. Rahayu, D. Budiyo dan D. Palyama, "Analisis Penerimaan e-Learning

- menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus: Universitas Atma Jaya Yogyakarta,” *JUTEI*, vol. Volume 1 No 02, pp. 85-95, Oktober 2017.
- [3] S. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2006.
- [4] M. Fauzi, “Metode Penelitian Kuantitatif,” *Walisongo Pers*, 2009.
- [5] F. D. Davis, “A Technology Acceptance Model For Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results,” 1986.
- [6] F. D. Davis, “Percieved Usefulness, Percieved Ease of Use, And User Acceptance of Information Technology,” *MIS Quarterly*, vol. Vol 13 No.03, pp. 319-340, 1989.
- [7] W. W. Chin, “The Partial Least Squares Approach to Structural Equation Modeling,” dalam *Modern Methods for Business Research*, 1998, pp. 295-336.
- [8] J. Sarwono dan U. Narimawati, *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- [9] A. Willy dan J. H, *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- [10] F. D. Davis, “User acceptance of information technology: System Characteristics, User Perceptions and behavioral impacts,” *International Journal Man-Machine Studies*, pp. 475-487, 1993.

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal3.stiesemarang.ac.id Internet Source	1%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
3	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	1%
6	www.icondata.org Internet Source	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
9	trilogi.ac.id Internet Source	1%

10	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	1 %
11	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
12	files.osf.io Internet Source	1 %
13	Kamilaus Konstanse Oki, Margareta Diana Pangastuti, Marianus Tabani. "Dampak Kehadiran Perguruan Tinggi Terhadap Pendapatan Penyedia Jasa Usaha Pada Kompleks BTN Kefamenanu", Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2021 Publication	1 %
14	mebis.upnjatim.ac.id Internet Source	1 %
15	e-journals.unmul.ac.id Internet Source	1 %
16	repository.upi.edu Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On